

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian serta kemampuan siswa di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dalam arti yang luas pendidikan berisi tiga pengertian yaitu: pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Pendidikan mengandung suatu pengertian yang sangat luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia, pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sudah menjadi suatu keharusan bagi suatu bangsa, terutama di era globalisasi dewasa ini. Pendidikan pada saat ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat ditanggulangi dengan paradigma yang lama atau cara-cara berfikir tradisional. Cara tradisional tersebut dimana masih ada sebagian guru yang menggunakan sistem pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional guru masih menjadi pusat perhatian di dalam proses belajar mengajar. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mengharuskan lembaga pendidikan dan para pelaku pendidikan untuk tanggap dan cepat mencari suatu solusi dan cara baru.

Proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya wadah atau lembaga yang dinamakan sekolah. Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi seseorang yang dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Oleh karena itu diperlukan adanya proses belajar mengajar. Dengan belajar kita bukan hanya mendapat pengetahuan saja melainkan memperoleh perubahan perilaku dan sikap yang kurang baik dari sebelumnya.

Jika pembelajaran berjalan secara efektif maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dimana, tercapainya proses pendidikan dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar bukan menjadi suatu ukuran, akan tetapi dapat diukur setelah siswa melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan evaluasi. Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar tersebut. Apabila hasil belajar yang kurang optimal disebabkan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan salah satu bekal bagi siswa agar memiliki pengetahuan mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik berkesempatan memudahkan siswa dalam belajar, menuangkan idenya dan mengembangkan sesuai kreativitas yang dimiliki siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita dan berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap tentang pelajaran rendah. Disamping itu, model pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat untuk tentang yang disajikan sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermakna.

Agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan bermakna, maka guru harus mampu melibatkan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal yang didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk dapat membangun kemampuan berpikirnya. Untuk dapat memahami hal tersebut seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan tentang mata pelajaran. Jika menggunakan model pembelajaran yang sesuai maka akan tercipta pembelajaran IPA di kelas lebih bermakna dan membuat siswa menjadi tidak pasif serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat tentang pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 056598 Sidomukti kelas IV bahwa terdapat masalah yang siswa hadapi pada saat

proses pembelajaran dalam mempelajari tentang perubahan suhu dan wujud benda pada mata pelajaran IPA. Sebagian siswa belum mencapai kriteria minimum (KKM). Setelah melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran IPA tentang cahaya dan sifat-sifatnya di kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti bahwa guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dimana model pembelajaran masih berpusat pada guru, proses belajar kurang efektif dan kondusif, banyak siswa yang bercerita, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan tentang perubahan suhu dan wujud benda, siswa juga cenderung pasif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang berani dalam hal menyampaikan pendapatnya, apabila guru tidak menunjuk siswa secara langsung maka siswa malu bahkan tidak mau bertanya walaupun siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru sehingga murid menjadi tidak aktif dan akhirnya tidak ada timbal balik dalam proses pembelajaran tersebut karena siswa kurang termotivasi oleh guru. Sehingga perolehan nilai hasil belajar yang siswa dapatkan masih rendah belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil nilai harian siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah tabel ulangan siswa:

Table 1.1 Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Yang Tidak Lulus KKM	Jumlah Yang Lulus KKM
IV - A	28	70	12	16
IV - B	24	70	10	14
Jumlah	52	-	22	30

Agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan perlu media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara menggunakan media gambar untuk dapat membantu siswa lebih memahami tentang cahaya dan sifat-sifatnya.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru lebih banyak melakukan teori dan pengetahuan daripada mengutamakan contoh.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran cahaya dan sifat-sifatnya sehingga pembelajaran masih berpusat kepada guru yang membuat siswa cenderung pasif.
3. Penyajian tentang yang kurang menarik membuat siswa sulit memahami mata pelajaran IPA tentang cahaya dan sifat-sifatnya.
4. Motivasi belajar siswa kurang, hal ini menyebabkan tidak maksimalnya nilai siswa dalam pembelajaran IPA tentang cahaya dan sifat-sifatnya.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu dibuat pembatasan masalah agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar belajar IPA yang diajar dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar belajar IPA yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar belajar IPA yang diajar dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar belajar IPA yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 056598 Sidomukti T.P 2022/2023.

Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Siswa, untuk memotivasi siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi seluruh (Sekolah Dasar), sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk peneliti.